

**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH  
TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS BANK BRI SYARIAH  
TAHUN 2011-2020**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk penulisan Skripsi  
Sarjana Strata Satu (SI) pada Program Studi Adminitrasi Bisnis  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh :

**ARWENI**  
**NIM. 218120205**

**PROGRAM STUDI ADMINITRASI BISNIS  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
TAHUN 2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH  
TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS BANK BRI SYARIAH TAHUN  
2011-2020**

Telah memenuhi syarat dan disetujui  
Pada tanggal, 05 Agustus 2022

**Pembimbing I**



**Dr. Siti Atika Rahmi, S.Sos., M.Si.**  
NIDN. 0815118302

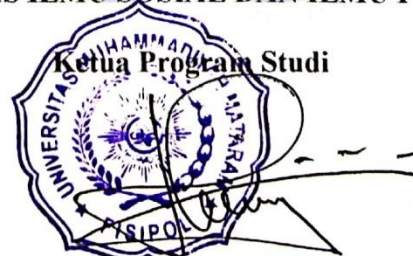
**Pembimbing II**



**Nurul Hidayati Indra Ningsih, S.E., M.M**  
NIDN. 0806039101

**Menyetujui :**

**PROGRAM STUDI ADMINITRASI BISNIS  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**Ketua Program Studi**  


**Lalu Hendra Maniza, S.Sos., M.M**  
NIDN. 0828108404

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH  
TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS BANK BRI SYARIAH TAHUN  
2011-2020**

Skripsi atas nama Arweni telah dipertahankan di depan dosen penguji  
Program Studi Adminitrasi bisnis  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram

Tangga, 05 Agustus 2022

**Dosen Penguji :**

1. **Dr. Siti Atika Rahmi, S.Sos., M.SI** (Ketua)   
**NIDN. 0815118302**
2. **Nurul Hidayati Indra Ningsih, S.E., MM** (Anggota I)   
**NIDN. 0806039101**
3. **Dedy Iswanto, ST., M.M** (Anggota II)   
**NIDN. 0818087901**

**Mengesahkan :**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

  
**Dekan,**  
**Dr. H. Muhammad Ali, M.Si**  
**NIDN. 0806066801**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahwa.

Nama : Arweni  
Nim : 218120205  
Alamat : Ampenan, Mataram

Memang benar bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Bri Syariah Tahun 2011-2020" merupakan karya sendiri dan belum ada yang mengajukan untuk mendapatkan gelar Akademik ditempat manapun. Skripsi ini merupakan murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak manapun, kecuali arahan dari pembimbing. Jika memiliki karya atau pendapat dari orang lain yang telah dipublikasikan, maka itu diacu sebagai sumber dan dicantumkan kedalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, 05 Agustus 2022  
Yang membuat pernyataan,



Arweni  
NIM.218120205





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ARWENI.....  
NIM : 218120205.....  
Tempat/Tgl Lahir : SO. NAE. 03-05-2000.....  
Program Studi : ADMINISTRASI BISNIS.....  
Fakultas : FISIKA.....  
No. Hp : 085 328 475 804.....  
Email : arwani267@gmail.com.....

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis\* saya yang berjudul :

PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP  
TINGKAT PROFITABILITAS BANK BRI SYARIAH TAHUN 2011-2020

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 99%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis\* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 08 SEPTEMBER....2022

Penulis



ARWENI.....  
NIM. 2181 20205

Mengetahui  
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A. ff  
NIDN. 0802048904

\*pilih salah satu yang sesuai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ARWENI.....  
NIM : 218120205.....  
Tempat/Tgl Lahir : SO. NAE., 08-05-2020.....  
Program Studi : ADMINISTRASI BISNIS.....  
Fakultas : FISIPOL.....  
No. Hp/Email : 085.338.478.804.....  
Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI  Tesis  .....

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP  
TINGKAT PROFITABILITAS BANK BRI SYARIAH TAHUN 2011-2020

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.  
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 05 SEPTEMBER 2022  
Penulis



ARWENI  
NIM. 2181 20205

Mengetahui,  
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A. fl  
NIDN. 0802048904



## MOTTO

“Bermimpilah Dalam Hidup Jangan Hidup Dalam Mimpi Dan Hiduplah Dengan Banyak Impian Karena Tanpa Adanya Impian Hidup Akan Hampa”

## PERSEMABAHAN

Alhamdulillah hirobil alamin, atas rahmat dan hidayahnya Allah SWT yang telah meridhoi saya dalam penyelesaian skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang berarti dalam hidup saya.

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan , rahmat, hidayah rezeki dan semua yang saya butuhkan. Allah SWT sutradara terbaik.
2. Kedua orang tuaku tercinta (bapak Hamdin dan ibu Anora) penyemangat sekaligus motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah lelah mendoakan dan menyayangiku, atas semua pengorbanan dan kesabaran sampai kini.
3. Bapak Dr. Siti Atika Rahmi M.SI dan ibu Nurul Hidayati Indra Ningsih,. S.E,.MM selaku dosen pembimbing yang senantiasa tidak mengenal lelah dalam membimbing dan mengarahkan selama proses konsultasi berlangsung, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Adik-adikku (Arwendy dan Alisa Janatul Tahru) yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, senyum dan doanya untuk keberhasilanku.
5. Keluarga besar terutama (kakek Mansyur dan Nenek Hadijah Mansyur) selaku keluarga besar lainnya yang tidak bisa saya sebut satu persatu, terimakasih atas do'a dan dukungannya.
6. Terlebih untuk saudara persepupuan (Wahyudin, Wardiasyah, Iin Indriani dan Hartini) terimakasih sudah mendukung saya dan mengsupport saya untuk melewati suka dukanya perkuliahan hingga berakhirnya skripsi.
7. Sahabat sekaligus saudara perantauan Triwardina, Dadang Kusnadi, Marliayani Putri dan Novi Pujiarti terimakasih atas dukungan, semangat dari kalian selama kurang lebih 4 tahun ini. terimakasih karena telah bersama denganku baik suka maupun duka. Tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian semua tak akan mungkin aku sampai disini, terimakasih untuk canda,

tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terimakasih untuk kenangan manis yang terukir selama ini, semoga pertemuan kita tidak cukup di tanah rantau saja, semoga selalu di pertemukan dimana pun kita berada.

8. Teruntuk teman-teman seperjuangan Administrasi Bisnis (Perbankan) Angkatan 2018 lebih khususnya kelas E dan B yang tidak bisa saya sebut satu persatu, terimakasih sudag menjadi yang baik serta merasakan suka dan duka yang kita lalui di perantauan maupun waktu kuliah, semoga kita semua kelak sukses semua dan berkumpul kembali Aamiinn.
9. Almamaterku tercinta Universitas Muhammadiyah Mataram.





## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayahnya dan tidak pula penulis haturkan sholawat serta salam atas junjungan nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat Islam dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang dan sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan proposal dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah an Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas ank BRI Syariah Tahun 2011-2020” dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Penelitian ini dilaksanakan untuk melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar sarjana Administrasi Bisnis pada fakultas Ilmu Sosial dan ilmu politik. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Terwujud itu penulis mengucapkan banyak terimakasih:

1. Dr. H. Arsyad Abd Gani, M.Pd. sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram. Yang telah memimpin universitas.
2. Dr, H. Muhammad Ali, M.Si. sebagai Dekan FISIPOL yang telah memimpin fakultas.
3. Lalu Hendra Maniza, S.Sos., M.M. Sebagai Ketua Program Studi Jurusan Administrasi Bisnis. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UMMAT.
4. Dr. Siti Atika Rahmi M.SI. Sebagai Dosen Pembimbing I yang telah membimbing saya selama skripsi dan telah memberikan bimbingan dan arahan sejak saya menjadi mahasiswa baru sampai sekarang.
5. Nurul Hidayati Indra Ningsih,.S.E.,.M.M. Sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan masukan terhadap skripsi saya. Serta memberikan arahan terhadap skripsi saya
6. Kedua orang tua, sahabat, dan pihak-pihak lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan nama satu persatu. Yang senantiasa membantu dan medoakan yang terbaik buat saya.

Diharapkan, skripsi ini bermanfaat untuk semua pihak. Selain itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari pembaca sekalian agar skripsi ini bisa lebih baik lagi.

Mataram, 05 Agustus 2022  
**Penulis,**

Arweni  
**NIM. 218120205**



## ABSTRAK

Arweni. 218120205. 2022. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Bri Syariah Tahun 2011-2020*. Skripsi. Mataram: Universitas Muhamadiyah Mataram.

Pembimbing 1 : Dr. Siti Atika Rahmi, S.,Sos., M.Si

Pembimbing 2 : Nurul Hidayati Indra Ningsih,.S.E.,M.M

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas (ROA) Bank BRI Syariah. Metode penelitian menggunakan kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian dilakukan di Bank BRI Syariah. Hasil penelitian pada uji normalitas data menunjukkan nilai Signifikansi sebesar 0,988, nilai signifikansi lebih besar dari pada 0,05 atau  $0,988 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Uji Multikolinieritas menunjukkan nilai Tolerance 0,927 pada kedua variabel independen nilai tolerance lebih besar dari pada 0,100 atau  $0,951 > 0,100$  dan selanjutnya nilai Variance Inflation Factor (VIF) 1,079 artinya lebih kecil dari pada 10,00 atau  $1,079 < 10,00$ , dalam penelitian ini tidak terdapat korelasi diantara variabel independennya. Uji autokorelasi menunjukkan nilai dU 0 kurang dari nilai d 1,391 dan nilai d kurang dari  $(4-dU) = 4$  atau  $dU < d < (4-dU) = 4$ , tidak terdapat gejala autokorelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Uji Hipotesis menunjukkan variabel mudharabah (X1) dan musyarakah (X2) berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Return On Assest (Y). Artinya Ho ditolak dan Ha diterima.

**Kata Kunci :** *Mudharabah dan Musyarakah, Tingkat Profitabilitas*



## ABSTRACT

Arweni. 218120205. 2022. *Effect of Mudharabah and Musyarakah Financing on Profitability Levels of Bri Syariah Bank in 2011-2020*. Thesis. Mataram: Muhammadiyah University of Mataram.

Consultant 1: Dr. Siti Atika Rahmi, S.Sos., M.Si

Consultant 2: Nurul Hidayati Indra Ningsih, S.E., M.M

*This study aims to determine how financing through mudharabah and musyarakah affects the profitability (ROA) level at BRI Syariah Bank. The associative and quantitative research methods are used. The study was carried out at BRI Syariah Bank. The data's normality test research findings revealed a significance value of 0.988. The significance level, or  $0.988 > 0.05$ , was higher. The residual value follows a normal distribution. The Multicollinearity test results for the two independent variables show a Tolerance value of 0.927. The Variance Inflation Factor (VIF) value of 1.079 indicates that the tolerance value is less than 10.00 or  $1.079 < 10.00$ . The tolerance value is more than 0.100 or  $0.951 > 0.100$ . The independent variables don't have any correlation with one another. The autocorrelation test demonstrates that there is no autocorrelation symptom between the confounding variable in a given period and the preceding variable when the  $dU > 0$  value is less than the  $d$  value of 1.391 and the  $d$  value is less than  $(4-dU) = 4$  or  $dU < d < (4-dU) = 4$ . According to hypothesis testing, there is a substantial simultaneous (joint) influence of the mudharabah (X1) and musyarakah (X2) variables on the return on asset (Y) variable. It implies that while  $H_0$  is accepted,  $H_a$  is not.*

**Keywords:** *Mudharabah and Musyarakah, Profitability Level*

MENGESAHKAN  
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA  
MATARAM



## DAFTAR ISI

<b>HALAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Kajian Pustaka .....	10
2.2.1 Bank Syariah.....	10
2.2.2 Produk Bank Syariah.....	11
2.2.3 Pembiayaan.....	11
2.2.4 Pembiayaan <i>Mudharabah</i> .....	16
2.2.5 Pembiayaan <i>Musyarakah</i> .....	21
2.2.6 Profitabilitas.....	23
2.2.7 Hubungan Risiko Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dengan Profitabilitas.....	24
2.2.8 Hubungan Risiko Pembiayaan <i>Musyarakah</i> dengan Profitabilitas.....	24
2.3 Kerangka Berpikir .....	25
2.4 Hipotesis .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	27
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	28
3.5 Klasifikasi Variabel.....	28

3.6	Definisi Operasional Variabel .....	28
3.7	Teknik Analisis Data.....	29
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
4.1	Gambaran Umum Penelitian.....	34
4.1.1	Sejarah Singkat PT. Bank BRI Syariah.....	34
4.1.2	Visi dan Misi.....	35
4.2	Hasil Penelitian .....	36
4.2.1	Hasil Uji Asumsi Klasik .....	36
4.2.2	Uji Regresi Linier Berganda.....	39
4.2.3	Hasil Uji Hipotesis .....	40
4.3	Pembahasan .....	41
4.3.1	Pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap Profitabilitas ROA (Return On Assets).....	41
4.3.2	Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas ROA (Return On Assets).....	42
4.3.3	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas ROA (Return On Assets).....	44
<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>46</b>
5.1	Simpulan.....	46
5.2	Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>48</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		





## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> Kriteria Penilaian Peringkat NPF .....	19
<b>Tabel 2.2</b> Kriteria Penilaian Peringkat ROA .....	24
<b>Tabel 4.1</b> Hasil Uji Normalitas .....	36
<b>Tabel 4.2</b> Hasil Uji Multikolinieritas .....	37
<b>Tabel 4.3</b> Hasil Uji Heterostakedasitas .....	38
<b>Tabel 4.4</b> Analisis Regresi Linier Berganda.....	39
<b>Tabel 4.5</b> Hasil Uji Hipotesi (Uji t).....	40
<b>Tabel 4.6</b> Hasil Uji Hipotesis (Uji F) .....	40



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Skema Mudharabah.....	19
<b>Gambar 2.2</b> Kerangka Berpikir .....	31



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan ekonomi pada suatu bangsa sangat penting di era modern ini. Fondasi ekonomi suatu negara adalah lembaga perbankan yang telah berkembang menjadi alat utama untuk mempercepat pembangunan suatu Negara, karena kemajuan suatu negara memiliki pengaruh yang sangat signifikan. Hampir semua industri yang terlibat dalam operasi keuangan akan membutuhkan bank sebagai perantara, baik yang digunakan oleh orang dan organisasi lain.

Bank adalah sebuah lembaga keuangan yang mengumpulkan uang dari masyarakat, mendistribusikannya kembali ke masyarakat, dan menawarkan layanan lainnya. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 dan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bank diperbolehkan menyelenggarakan dual banking, yaitu perbankan syariah. Dengan persetujuan Bank Indonesia, unit usaha tradisional dapat meluncurkan unit usaha syariah. Islam melarang pembayaran bunga tetapi mendorong setiap orang untuk melakukan investasi. Investasi dapat dilihat sebagai kegiatan komersial yang melibatkan risiko dari riba dan termasuk unsur ketidakpastian.

Jenis perusahaan, ketentuan pelaksanaan syariah, kelangsungan usaha, permohonan dana, dan larangan bagi bank syariah dan UUS yang merupakan komponen bank umum tradisional diatur dalam Pasal 1 Undang-



Undang Nomor 21 Tahun 2008 yang mengatur tentang perbankan syariah. Perbankan Islam berusaha meyakinkan mereka yang masih memiliki keraguan tentang kepatuhannya terhadap hukum syariah. Perbankan syariah juga mengatur praktik yang tidak melanggar hukum syariah dan tidak melibatkan praktik riba, maisir, gharar, haram, atau zalim.

Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang diwakili oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang harus dibentuk di setiap Bank Syariah dan UUS juga diberi mandat untuk bertugas memastikan kepatuhan syariah. Di lingkungan Bank Indonesia dibentuk panitia perbankan syariah yang beranggotakan Bank Indonesia, Departemen Agama, dan masyarakat seimbang sebagai akibat dari Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, yang juga merupakan tindak lanjut dari pelaksanaan fatwa yang dikeluarkan oleh MUI dalam Peraturan Bank Indonesia. Meskipun Indonesia memiliki populasi Muslim terbesar di dunia, bank-bank berbasis syariah baru-baru ini mulai beroperasi di sana, khususnya pada awal 1990-an. Inisiatif pendirian Bank Syariah di Indonesia dilakukan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18-20 Agustus 1990 (Antonio, 2011).

Dengan cara yang sama bahwa bisnis memelihara bank melalui pengejaran keuntungan, bank memiliki tujuan akhir. Mengingat bahwa bank beroperasi dengan dana yang dikumpulkan dari masyarakat dan ditempatkan pada kepercayaan bank, maka pendapatan yang diperoleh harus lebih besar daripada pengeluaran apa pun yang dikeluarkan. Oleh karena itu, untuk menghasilkan keuntungan bagi bank, kegiatan operasional harus dilakukan

dengan baik dan efisien. Rasio Profitabilitas ROA adalah salah satu metrik yang digunakan oleh bisnis atau bank untuk menilai kapasitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Salah satu metode analisis yang digunakan bank untuk mengevaluasi efektivitas manajemen dalam menciptakan laba dan laba dari operasi adalah rasio profitabilitas (Aditya, 2010).

kinerja keuangan akan kuat jika profitabilitas ROA tinggi, disisi lain profitabilitas yang buruk menunjukkan bahwa kinerja keuangan di bawah standar dalam hal menghasilkan keuntungan. Jika profitabilitas yang rendah terus berlanjut, maka akan berdampak pada opini negatif masyarakat terhadap bank tersebut. Penurunan kepercayaan publik dapat menyebabkan proses meminta keuangan menjadi rumit.

Salah satu komponen aktiva produktif Bank Syariah yaitu pembiayaan. Pembiayaan merupakan bagian dari aset produktif bank syariah, kemampuan bank syariah untuk menghasilkan uang melalui pembiayaan adalah salah satu produk komersial mereka. Karena produk pembiayaan termasuk dalam produk akad ketidak pastian yang bersifat kepastian dalam menghasilkan keuntungan dan keuntungan dari dana yang telah disalurkan oleh Bank untuk membiayai proyek-proyek yang telah disepakati antara Bank dan Nasabah, maka peningkatan bank syariah pembiayaan juga akan meningkatkan risiko pembiayaan. Bank beroperasi sebagai sarana transfer uang dengan tingkat risiko yang signifikan (Siregar, 2019).

Pembiayaan adalah dukungan keuangan untuk investasi yang direncanakan baik oleh individu maupun lembaga, dengan kata lain pembiayaan merupakan penerbitan dana untuk mendukung investasi yang direncanakan. Efektivitas pendapatan yang diantisipasi dipengaruhi secara signifikan oleh kualitas pembiayaan (Sunaryo, 2009:102).

Pilihan pembiayaan kredit modal kerja seperti pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah merupakan salah satu alternatif pembiayaan berbasis syariah yang tersedia. Dalam pembiayaan mudharabah, pengelola (mudharib) dititipkan sejumlah modal tertentu oleh pemilik modal (shahibul maal), sesuai dengan kesepakatan awal (Adiwarman Karim, 2013:265). Pembiayaan musyarakah, di sisi lain, mengacu pada pembiayaan di mana bank dan pelanggan memiliki investasi dan perusahaan. Rasio bagi hasil yang disepakati nasabah dan bank menentukan laba atas investasi. Semakin besar volume bisnis dari klien, semakin besar bagi hasil bagi semua pihak (Huda dan Mohamad, 2010: 65).

Melalui optimalisasi akuisisi, salah satu cara untuk meningkatkan profitabilitas bank adalah dengan memanfaatkan aset produktif. Pembiayaan merupakan bagian dari aktiva produktif. Produk perusahaan yang dapat menghasilkan uang adalah pembiayaan. Risiko keuangan juga akan meningkat ketika pembiayaan bank syariah meningkat. Ketidakpastian pendapatan pembiayaan atau keuntungan dari uang yang telah dibagikan.

Dengan adanya produk mudharabah dan muslim akan meningkatkan profitabilitas bank tertentu. Dengan tujuan bank tertentu, satu-satunya alat



terpenting untuk analisis keuangan digunakan untuk menilai kinerja manajerial dalam menghasilkan laba dan imbalan lain dari operasi yang dikenal sebagai menguntungkan. Dua pihak yang terlibat dalam transaksi ini adalah bank dan nasabah sebagai pemberi pinjaman. Manfaat yang disebutkan di atas akan digunakan untuk mengubah metode pembayaran yang disetujui. Dengan membandingkan jumlah uang yang diperah dan jumlah uang yang diperoleh, tingkat modal saat ini dapat menurunkan tingkat keuntungan saat ini untuk bank mana pun.

Tingkat profitabilitas bank akan dipengaruhi oleh peningkatan atau penurunan aset dalam pembiayaan mudharabah dan musyarakah. Tingkat profitabilitas yang rendah menunjukkan bahwa manajemen belum mengeksplorasi kapasitasnya untuk menghasilkan keuntungan. Kinerja keuangan yang baik dapat ditunjukkan dengan profitabilitas yang tinggi. Disisi lain, jika profitabilitas yang dicapai rendah, berarti kinerja keuangan di bawah standar dalam hal menciptakan keuntungan (Siregar, 2019).

Penelitian ini dilakukan pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah dengan akar permasalahan yang menjadi akar permasalahan pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas. Salah satu bank syariah terbesar di Indonesia adalah PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah yang juga dikenal dengan nama Bank BRI Syariah. Pada tahun 2002, perusahaan didirikan sebagai divisi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Bisnis ini resmi dibuka untuk bisnis pada tanggal 17 November 2008. Bank ini berkantor pusat di Jakarta dan memiliki 101 kantor cabang, terdiri dari

11 kantor kas, 55 kantor cabang pembantu, dan 8 kantor cabang utama. Perusahaan juga didukung oleh 4.497 pekerja untuk bisnis ini. Berdasarkan Laporan Tahunan BRI Syariah 2011, PT Bank BRISyariah memiliki total aset senilai Rp 11,20 triliun pada akhir tahun 2011. Bank diberikan Penghargaan Perbankan Syariah pada tanggal 9 Februari 2011 dalam TOP BRAND AWARD 2011. Selain itu, bisnis ini juga meraih First Place Call Center Award Kategori Perbankan Syariah.

Penelitian ini menggunakan software SPSS untuk menyelidiki dan mendemonstrasikan secara empiris bagaimana besarnya pembiayaan mudharabah dan musyarakah mempengaruhi profitabilitas (ROA). Oleh karenanya, peneliti mengambil judul penelitian “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank BRI Syariah Tahun 2011-2020”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas Bank BRI Syariah?
2. Bagaimana pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas (ROA) Bank BRI Syariah?
3. Bagaimana pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh secara bersamaan terhadap profitabilitas (ROA) Bank BRI Syariah?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap tingkat profitabilitas Bank BRI Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas Bank BRI Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara bersamaan pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas (ROA) Bank BRI Syariah

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian yang dilakukan ini adalah:

1. Bagi Penulis

Meningkatkan wawasan keilmuan penulis dengan memberikan wawasan mengenai profitabilitas pembiayaan mudharabah dan musyarakah dengan menggunakan rasio Return On Asset (ROA), baik secara teoritis maupun praktis.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi upaya peningkatan efikasi produk pembiayaan dimana penelitian ini dilakukan.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

2.1.1 Dalam artikel jurnal berjudul “Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah”, (Aditya Refinaidy, dkk, 2014) membahas topik ini. Temuan menunjukkan bahwa bahaya pembiayaan mudharabah tidak berdampak signifikan terhadap profitabilitas bank syariah BRI, risiko pembiayaan musyarakah memiliki dampak yang menguntungkan terhadap profitabilitas bank tersebut.

2.1.2 Dalam artikel jurnal berjudul “Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Studi Profitabilitas (Return On Equity) Pada Bank BRI Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Periode 2009-2012,” (Ruselly Inti D.P., Fransisca Yaningwati, dan Zahroh Z.A. diterbitkan pada tahun 2014). Berdasarkan temuan, pembiayaan melalui mudharabah dan musyarakah memiliki dampak yang substansial dan menguntungkan secara simultan, sedangkan pembiayaan melalui musyarakah memiliki dampak yang besar dan positif terhadap tingkat profitabilitas parsial.

2.1.3 Pengaruh Risiko Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Pada Bank BRI Syariah di Indonesia, oleh Cut Afrianandra, EviMutia (2014). Temuan menunjukkan bahwa selama tahun 2013 hingga 2017, risiko pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah memiliki dampak gabungan terhadap profitabilitas bank BRI

Syariah di Indonesia, sedangkan risiko pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah memiliki dampak positif. Indonesia antara tahun 2013 dan 2017.

2.1.4 Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah dan musyarakah memiliki dampak yang menguntungkan terhadap profitabilitas. Siti Masnah, Hendrawati (2020) menerbitkan makalah dengan judul “Pengaruh mudharabah, musyarakah, dan mudharabah terhadap profitabilitas dengan non performing financing sebagai variabel moderasi”.

2.1.5 Penelitian “Analisis pendanaan murabahah, musyarakah, dan mudharabah terhadap pengembalian aset pada bank syariah di Indonesia” oleh Rihfenti Ernayani dan Robiyanto (2019) juga menunjukkan bahwa variabel pembiayaan murabahah, musyarakah, dan mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas ROA. Penelitian juga dilakukan oleh Rihfenti Ernayani dan Robiyanto (2019) dengan Judul “Funding analysis of murabahah, musyarakah and mudharabah on return on asset on sharia banks in Indonesia” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas ROA.

2.1.6 Penelitian “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015” dilakukan oleh Ria Azmayani, Makhdalena, dan Gani Haryana (2018). Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pendanaan melalui mudharabah dan musyarakah secara signifikan meningkatkan profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan secara umum memiliki kesamaan dengan penelitian-penelitian terdahulu dalam beberapa hal yaitu ; 1). Variabel independen yaitu *mudharabah* dan *musyarakah*. 2). Variabel dependen yaitu profitabilitas bank bri syariah. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu yaitu: Teknik analisis data dan periode penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan (Uji asumsi klasik, Analisis regresi linier berganda, Uji hipotesis, dan Uji koefisien determinasi) dengan periode tahun 2011-2020.

## **2.2 Kajian Teori**

### **2.2.1 Bank Syariah**

Menurut Muhammad (2016), Bank Syariah adalah lembaga yang menjalankan usahanya secara mandiri tanpa bunga. Bank bebas bunga, sering dikenal sebagai bank syariah, adalah organisasi keuangan dan perbankan yang operasi dan outputnya didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW. Dengan kata lain, lembaga keuangan yang terutama menawarkan pembiayaan dan jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang dengan operasi yang disesuaikan dengan norma-norma syariah Islam dikenal sebagai lembaga syariah.

Jadi perbankan syariah adalah organisasi keuangan yang operasionalnya sehari-hari diatur oleh hukum Islam, khususnya Al-Qur'an dan As-Sunnah.



### 2.2.2 Produk Bank Syariah

Produk bank syariah terbagi menjadi empat, yaitu:

1. Simpanan (wadiah) dalam diro dan tabungan, pinjaman (qardh) dalam giro dan tabungan, bagi hasil (mudharabah) dalam tabungan, deposito, dan obligasi, dan sewa (ijarah) dalam obligasi adalah contoh barang sumber daya.
2. Pengaturan bagi hasil (mudharabah dan musyarakah) dalam bentuk pembiayaan modal kerja dan investasi, jual beli (murabahah, salam, dan isthasna) dalam bentuk pembiayaan real estate, sewa (ijarah) dalam bentuk leasing dan akuisisi aset, dan pinjaman (qardh) dalam bentuk pembiayaan surat adalah contoh produk pembiayaan.
3. Pola safe deposit box (wadiah), bagi hasil (mudharabah) dalam bentuk investasi, dan pola lainnya (wakalah, kafalah, hawalah, rahn, ujr, sharf) dalam bentuk transfer dan kliring adalah contoh barang jasa perbankan.
4. Pola kredit (qardh) yang digunakan untuk menerapkan uang talangan kepada nasabah dan sumbangan kepada sektor usaha kecil merupakan produk kegiatan sosial.

### 2.2.3 Pembiayaan

Menurut Muhammad pembiayaan atau *financing* adalah uang yang diberikan oleh pihak lain untuk membantu investasi yang sedang direncanakan, baik oleh perorangan maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pengumpulan dana yang dilakukan untuk mendukung investasi yang diproyeksikan.

Menurut penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

### 1. Pembiayaan Produktif

Pembiayaan yang dimaksudkan untuk meningkatkan usaha yang menguntungkan dan produktif disebut pembiayaan produktif. baik investasi maupun perdagangan.

Menurut keperluannya, pembiayaan produktif dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Jasa yang berkaitan dengan modal kerja, yaitu, keuangan untuk memenuhi permintaan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi dan persyaratan perdagangan, atau meningkatkan utilitas suatu barang. Komponen yang terdiri dari alat likuid (kas), piutang usaha (receivable), dan persediaan (inventory), baik berupa persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, maupun persediaan barang jadi, merupakan unsur-unsur modal kerja.
- b. Pembiayaan investasi diberikan kepada nasabah untuk investasi, khususnya kebutuhan tambahan modal untuk melakukan renovasi, perluasan usaha, dan pendirian usaha baru. Pelaku investasi, khususnya untuk memenuhi kebutuhan barang modal, serta fasilitas yang berkaitan erat dengannya. Karena penyesuaian keuangan investasi sering diberikan dalam jumlah besar dan memakan waktu cukup lama, sangat penting untuk memperkirakan arus kas (arus kas yang diproyeksikan).

## 2. Pembiayaan Konsumtif

mewakili uang yang dipinjam untuk menutupi kebutuhan konsumsi dan pada akhirnya akan habis. Ada dua jenis permintaan konsumsi: kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder. Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan tambahan yang secara numerik dan kualitatif lebih mewah daripada keinginan primer. Kebutuhan primer merupakan kebutuhan dasar, baik berupa barang maupun jasa.

Produk-produk bank syari'ah terbagi menjadi empat bagian yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu:

### a. Berdasarkan Prinsip Jual Beli

Murabahah adalah akad jual beli produk antara bank dan nasabah di mana bank syariah membeli barang-barang kebutuhan nasabah dan kemudian menjualnya kepada nasabah dengan margin atau keuntungan yang telah disepakati sebelumnya.

Salam, akad adalah jual beli produk dengan perintah tertulis, syarat tertentu, dan harga yang telah ditentukan. Kepastian kualitas, kuantitas, biaya, dan waktu penyerahan barang dalam transaksi ini harus dipastikan.

Istishna, atau perintah pembuatan produk dengan syarat dan ketentuan yang disepakati oleh pembeli dan penjual, adalah akad jual beli.



b. Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil

Musarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak membayar sejumlah uang dengan pengertian bahwa keuntungan dan resiko akan dibagi sesuai dengan kesepakatan.

Mudharabah adalah kemitraan dalam bisnis antara dua pihak di mana pihak pertama — shahibul maal — menyediakan semua atau seluruh modal sementara pihak kedua bertindak sebagai pengelola.

Keuntungan usaha mudharabah dibagikan sesuai dengan ketentuan akad, dan pemilik modal bertanggung jawab atas kerugian yang bukan akibat ketidakmampuan pengelola. 1. Muzarah adalah kesepakatan antara pemilik tanah dan penggarap untuk pengolahan hasil pertanian, di mana pemilik tanah mengalihkan tanah yang dapat digarap kepada penggarap dengan imbalan bagian dari hasil panen.

Musaqah adalah koperasi yang merupakan versi muzara'ah yang lebih lugas, dimana pembudidaya hanya bertugas membatasi penyiraman dan pemeliharaan. Petani berhak atas bagian dari hasil panen sebagai gantinya.

c. Berdasarkan Prinsip Sewa

Ijarah adalah akad yang mengalihkan hak pakai hasil atas produk atau jasa dengan imbalan sewa, tanpa mengalihkan

kepemilikan aset yang sebenarnya. Pada awal kontrak bank dengan pelanggan, biaya sewa diperlukan.

Ijarah Muntahiya Bittamlik adalah akad hak pakai atas barang-barang atau jasa yang akan dialihkan dengan imbalan pembayaran gaji.

Bank menjual barang yang disewakan kepada konsumen dan kemudian mengalihkan kepemilikan pada akhir masa sewa.

Pada awal kesepakatan antara bank dan pelanggan, harga dan harga sewa diubah.

d. Berdasarkan Akad Pelengkap

- 1) Qordh adalah pinjaman uang yang belum dibayar dengan persyaratan bahwa peminjam membayar kembali pokok pinjaman secara keseluruhan atau secara bertahap dalam jangka waktu yang ditentukan.
- 2) Hiwalah, di sisi lain, adalah pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang yang harus membayarnya.
- 3) Wakalah adalah akad yang memberi wewenang kepada satu pihak untuk memberikan kuasa lain yang luas atau khusus untuk menangani bisnis.
- 4) Kafalah adalah janji yang dibuat oleh penanggung kepada pihak ketiga untuk melaksanakan tugas atau kewajiban pihak kedua.

- 5) Wadiah adalah praktek menitipkan barang atau uang dari pemiliknya ke dalam tempat penitipan dengan janji bahwa pihak yang menerima titipan akan mengembalikan barang atau uang tersebut sewaktu-waktu.

#### 2.2.4 Pembiayaan *Mudharabah*

Menurut Antonio, akad mudharabah adalah kerjasama antara nasabah, yang berfungsi sebagai mudharib dan memiliki pengetahuan atau kemampuan untuk menjalankan bisnis yang sukses dan halal, dan bank, yang berfungsi sebagai pemilik dana (*Shahibul al maal*). Keuntungan dari pemanfaatannya dibagi menurut rasio yang telah ditentukan.

Istilah "mudharabah" berasal dari frasa "adharraby fil ardhi," atau "bepergian untuk berdagang." Karena pemiliknya memotong sebagian dari hartanya untuk diperdagangkan dan menerima persentase dari keuntungan, itu juga dikenal sebagai qiradh, yang berasal dari kata Arab *alqardhu*, yang berarti memotong. Menurut ulama syafi'iyah rukun dan syarat mudharabah ada enam perkara yaitu :

- a. Rukun Mudharabah
  1. Pemilik modal (*shahibul maal*)
  2. Pengelola (*mudharib*)
  3. Ijabqobul (*sighat*)
  4. Modal (*ra'asul mal*)
  5. Pekeraan (*amal*)
  6. Keuntungan dan nisbah hasil.

b. Syarat Mudharabah

1. Ungkapan "adharraby fil ardhi," atau "bepergian untuk berdagang," adalah asal kata "mudharabah". Disebut juga qiradh, yang berasal dari istilah Arab alqardhu, yang berarti memotong, karena pemiliknya mengurangi sebagian tanahnya untuk berdagang dan memperoleh sebagian dari keuntungan.
2. Sighatijab dan qobul: Kedua belah pihak harus melafalkan sighth sebagai pernyataan niat mereka dan menjelaskan mengapa mereka mengadakan kontrak.
3. Modal adalah umlah uang yang diterima mudharib dari shahibulmaal untuk diinvestasikan dalam kontrak mudharabah. Modal harus diberikan langsung kepada mitra bisnis dalam bentuk uang tunai bukan uang, secara eksplisit menunjukkan jumlahnya dan diketahui. Jumlah yang diperoleh sebagai kelebihan modal dikenal sebagai rasio keuntungan.
4. Nisbah keuntungan adalah jumlah dapat dibagi rata antara kedua belah pihak, dan pembagian (atau rasio) harus diungkapkan pada saat kontrak ditandatangani.
5. Pekarjaan atau usaha adalah pengelola (mudharib) dalam akad mudharabah yang diubah oleh pemilik modal. Upaya yang dilakukan dalam transaksi ini berkaitan dengan pengelolaan kontrak dan parameter yang telah ditetapkan oleh kedua pihak dalam transaksi tersebut.



Mudharabah biasanya diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu:

1. *Mudharabah mutlaqaha* adalah Semacam kerjasama antara Shahibul Maal dan Mudharib, Mudharabah Mutlaqaha memiliki jangkauan yang sangat luas dan tidak dibatasi oleh rincian jenis usaha, waktu, atau lokasi.
2. *Mudharabah muqayyadah* adalah kerjasama yang dikenal sebagai mudharabah muqayyadah, simudharib dibatasi oleh sifat, waktu, dan ruang lingkup perusahaan.

Menurut Prasisca (2014), besarnya risiko yang terkait dengan pembiayaan mudharabah ditentukan dengan membandingkan proporsi pembiayaan mudharabah bermasalah yang tidak mengikuti jadwal yang telah ditentukan dengan keseluruhan pembiayaan. Keuangan kurang lancar, diragukan, dan bermasalah merupakan tiga kategori NPF yang dikategorikan oleh Bank Indonesia. Berdasarkan SE BI No.9/24Dpbs tanggal 30 Oktober 2007 tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Prinsip Syariah, tertulis sebagai berikut:

$$NPF = \frac{\text{pembiayaan mudharabah yang bermasalah}}{\text{total pembiayaan mudharabah}} \times 100\%$$

Menurut SE BI No.9/24Dpbs tanggal 30 Oktober 2007, NPF digunakan untuk mengukur tingkat keparahan masalah pembiayaan bank. Kualitas pembiayaan bank semakin memburuk, yang akan berdampak pada kemampuan bank untuk memperoleh uang sebanyak-banyaknya seiring dengan meningkatnya rasio NPF.

**Tabel 2.1** Kriteria Penilaian Peringkat NPF

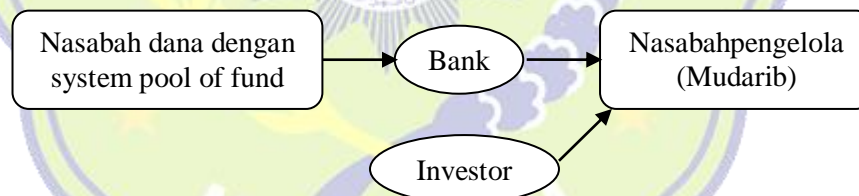
No	Peringkat	Presentase
1	Peringkat 1	$NPF < 2\%$
2	Peringkat 2	$2\% \leq NPF < 5\%$
3	Peringkat 3	$5\% NPF < 8\%$
4	Peringkat 4	$5\% NPF < 8\%$
5	Peringkat 5	$NPF \geq 12\%$

**Sumber :** SE Bank Indonesia No.9/24/Dpbstahun 2007

Menurut pendapat di atas, pengertian tingkat risiko yang terkait dengan pembiayaan mudharabah adalah besarnya risiko pembiayaan yang dapat ditentukan dengan membandingkan jumlah pembiayaan mudharabah bermasalah akibat skedul yang disepakati dengan jumlah pembiayaan secara keseluruhan.

c. Skema Mudharabah

Menurut Rizal, dkk (2014, 109), menyatakan skema mudharabah adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.1** Skema Mudharabah

Sementara nasabah bank berperilaku sebagai pemilik uang, nasabah bank collection berperan sebagai mudharib. Bank membiayai proyek yang sedang dikerjakan oleh klien pengelola bersama-sama dengan investor lain. Investor lain dalam kemitraan ini memiliki uang (bervariasi sesuai dengan porsinya masing-masing). Selain itu, kumpulan depositan berbagi keuntungan dari hak bank.

d. Jenis pembiayaan mudharabah

1. Mudharabah Muthlaqah, dimana pemilik dana memberikan keleluasaan kepada pengelola dana tentang bagaimana menangani investasi. Mudharabah ini disebut juga investasi tidak terikat.
2. Mudharabah Muqayyadah, dimana pemilik dana memberikan batasan kepada pengelola dana, termasuk yang berkaitan dengan uang, lokasi, strategi investasi, dan/atau industri. Misalnya menahan diri untuk tidak mengelola uang dalam transaksi penjualan angsuran tanpa jaminan, memisahkan aset dari dana lain, atau mewajibkan dana tersebut untuk diinvestasikan sendiri tanpa pihak ketiga (PSAK par 07). Mudharabah jelas ini disebut juga investasi terikat.
3. Dalam Mudharabah Musyarakah, pengelola dana berpartisipasi dalam investasi bersama dengan uang atau dananya sendiri. Akad mudharabah dengan 100% uang yang berasal dari pemilik dana telah disepakati di awal kemitraan. Setelah itu, operasi perusahaan mempertimbangkan persetujuan pemilik dana dan dia berpartisipasi dalam menginvestasikan uangnya dalam usaha tersebut. Jenis mudharabah ini, yang menggabungkan kontrak mudharabah dan musyarakah, dikenal sebagai mudharabah musyarakah.

e. Faktor pembiayaan Mudharabah

Berdasarkan PAPSI (2013), didalam buku Rizal (2014: 126) mencantumkan kriteria yang harus diperhatikan ketika mendanai transaksi mudharabah :

1. Informasi besaran pembiayaan mudharabah berdasarkan jenis akad (mudharabah mutlaqah atau mudharabah muqayadah), penggunaan, dan industrinya.
2. Klasifikasi pembiayaan mudharabah berdasarkan lamanya akad (waktu akad), jenis pembiayaan, jumlah cadangan kerugian, dan nisbah bagi hasil yang khas.
3. Jumlah dan pembagian dana mudharabah yang dialokasikan kepada pihak terafiliasi.
4. Jumlah total pendanaan mudharabah terstruktur untuk jangka waktu saat ini.
5. Praktik manajemen risiko untuk portofolio pembiayaan mudharabah.
6. Besarnya pembiayaan mudharabah non-performing termasuk dalam penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sektor.
7. Pedoman dan teknik menghadapi mudharabah yang merepotkan.

### 2.2.5 Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan musyarakah adalah pembiayaan berbasis ekuitas di mana dua atau lebih mitra menyumbangkan uang untuk mendanai investasi. Dengan kata lain, pembiayaan musyarakah adalah perjanjian antara dua atau



lebih pemilik modal (uang tunai atau produk) untuk membiayai suatu usaha, di mana setiap peserta berhak atas semua pendapatan usaha sesuai dengan ketentuan perjanjian sebanding dengan bagiannya masing-masing. Penghasilan bisnis dibagi secara musyarakah sesuai dengan ketentuan akad.

Musyarakah dipekerjakan di perbankan sebagai pembiayaan proyek atau sebagai modal ventura untuk membiayai usaha (modal ventura). Istilah musyarakah berasal dari kata syirkah, yang berarti berbaur. Musyarakah didefinisikan sebagai “kekompakan antara pihak-pihak yang memiliki persatuan dalam hal permodalan dan keuntungan” oleh fiqh. Lima jenis kerjasama (syirkah) yang berbeda adalah sebagai berikut :

- a. sebuah. Syirkah Al 'Inan, yaitu menggabungkan modal dua orang atau lebih, yang jumlahnya tidak perlu sama, dan membagi hasil secara proporsional dengan jumlah modal masing-masing peserta, atau sesuai dengan kesepakatan.
- b. Syirkah Al Mufawadhan, suatu kelompok yang modal seluruh pesertanya dan cara kerjasamanya harus dilakukan baik dari segi kualitas maupun kuantitas dan keuntungannya harus dibagikan secara adil.
- c. Syirkah Al Abdan/Al Amai, sebuah kolaborasi yang outputnya dipublikasikan.
- d. Syirkah Al wujud, perserikatan tanpa modal.

- e. Syirkah Al Mudharabah, kerjasama antara pemilik modal dan ahli perdagangan di mana pendapatan perdagangan dari modal dialokasikan sesuai dengan saling pengertian.

### **2.2.6 Profitabilitas**

Profitabilitas adalah konsep relatif yang mengukur berapa banyak uang yang dihasilkan perusahaan dalam kaitannya dengan jumlah modal yang dimilikinya, tanpa memperhitungkan apakah modal itu terdiri dari aset perusahaan sendiri (seperti modal saham) atau aset asing (seperti pinjaman bank). atau obligasi). Jumlah dari berbagai kebijakan dan pilihan perusahaan adalah profitabilitas (Rahmawati 2017:38).

Profitabilitas merupakan salah satu kriteria yang digunakan untuk menilai tingkat kesehatan suatu bank. Keuangan terkait perbankan melibatkan risiko yang disebut risiko pembiayaan. Risiko pembiayaan akan berpengaruh pada perkembangan bank dan potensi profitabilitas. Setiap bank harus menghasilkan uang untuk membuat investor menyetor uang mereka di sana. Selain itu, perusahaan dan peningkatan kualitas layanan membutuhkan dana dari keuntungan. Hanya jika bank dapat memperoleh dari salah satu dari mereka melalui skema pembiayaan bagi hasil yang tidak bermasalah, semua hal ini layak dilakukan. Pembiayaan mudharabah dan musyarakah dalam jumlah banyak dapat memberikan hasil yang menguntungkan bagi bank, pembiayaan pembiayaan berjalan dengan lancar. Profitabilitas dengan demikian menjadi elemen penting dalam operasi perbankan syariah.

Untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan profitabilitas untuk mendapatkan keuntungan yang bersih. Jadi, *Return On Assest* (ROA) digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat pengembalian ekuitas suatu perusahaan.

**Tabel 2.2** Kriteria Penilaian Peringkat ROA

No	Peringkat	Keterangan
1	Peringkat1 $> 15\%$	Sangat sehat
2	Peringkat 2 $12,5\% < \leq 15\%$	Sehat
3	Peringkat 3 $5\% < \leq 12,5\%$	Cukupsehat
4	Peringkat 4 $0\% < \leq 5\%$	Kuerangsehat
5	Peringkat5 $\leq 0\%$	Tidaksehat

Meskipun secara teori tidak terbukti, namun tampak bahwa karakteristik risiko yang terkait dengan pembiayaan mudharabah dan musyarakah memiliki dampak tidak langsung terhadap profitabilitas.

### 2.2.7 Hubungan Risiko Pembiayaan Mudharabah Dengan Profitabilitas

Sebuah kontrak yang dikenal sebagai mudharabah (Pembiayaan Trust, Trust Investasi) dibuat antara manajer (mudharib) dan pemilik modal (shahibul maal) untuk menghasilkan pendapatan atau keuntungan. Berdasarkan kekuatan yang diberikan oleh mudharib dan rasio yang ditetapkan pada awal kontrak, pendapatan atau keuntungan ditentukan. Besarnya risiko atas modal yang dikeluarkan akan sangat mempengaruhi pendapatan serta risiko pembiayaan mudharabah. Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh seberapa besar risiko pembiayaan mudrabah.

### 2.2.8 Hubungan Risiko Pembiayaan Musyarakah Dengan Profitabilitas

Perjanjian usaha bersama yang dikenal sebagai musyarakah (Kemitraan, Partisipasi Pembiayaan Proyek) dibuat antara dua pihak atau

lebih untuk mendanai jenis usaha tertentu yang produktif dan legal. Menurut rasio yang ditetapkan, pendapatan atau keuntungan dibagi. Profitabilitas yang akan tercipta dan, akibatnya, pendapatan bank itu sendiri akan sangat dipengaruhi oleh risiko pembiayaan yang berlebihan. dimana baik bank maupun peminjam bertanggung jawab atas akibat kerugian perusahaan.

### 2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.2** Kerangka Berpikir

#### **Keterangan :**

Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas, untuk menjalankan usaha dengan nisbah bagi hasil (profit sharing with loss) sesuai dengan kesepakatan semula, bank bertindak sebagai pemilik dana (shahibul mal), dan nasabah bertindak sebagai pengelola dana (mudharib). , mengadakan akad pembiayaan mudharabah (Nabhan, 2008: 53). Persentase bagi hasil yang disepakati akan diperoleh dari pembiayaan mudharabah yang disalurkan. Jika fund manager dapat mengoptimalkan bisnis yang dijalankan dengan baik dan optimal, bagi hasil dapat diperoleh. Semakin banyak pembiayaan mudharabah yang disalurkan, semakin banyak pula keuntungan yang diperoleh bank.

Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas, perjanjian kerjasama perdagangan yang dikenal sebagai musyarakah memungkinkan



banyak pemilik modal untuk menyumbangkan uang mereka kepada suatu perusahaan. Berdasarkan perjanjian tersebut, masing-masing pihak memiliki hak untuk mengambil bagian dalam administrasi bisnis. Keuntungan dialokasikan sesuai dengan persentase penyertaan modal atau sesuai kesepakatan bersama (Yudiana, 2014: 49). Sebuah proyek atau bisnis juga dapat menerima pembiayaan melalui musyarakah, yang mungkin melibatkan sejumlah pemangku kepentingan. Dengan demikian, diharapkan sejumlah besar pemilik perusahaan mendasarkan operasinya pada prinsip-prinsip syariah. Pembiayaan musyarakah menghasilkan uang bagi bank dalam bentuk bagi hasil; semakin banyak pembiayaan Musyarakah disalurkan, semakin banyak keuntungan yang diperoleh bank.

#### 2.4 Hipotesis

- 1 **H<sub>o</sub>** = Diduga risiko pembiayaan *Musyarakah* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat *Return On Assest* pada bank BRI syari'ah yang terdaftar di bank Indonesia periodetahun2011-2020.  
**H<sub>a</sub>** = Diduga risiko pembiayaan Musyarakah berpengaruh signifikan terhadap Return On Assest pada bank BRI syari'ah yang terdaftar di bank Indonesia periodetahun2011-2020.
- 2 **H<sub>o</sub>** = Diduga risiko pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat Return On Assest pada bank BRI syari'ah yang terdaftar di bank Indonesia periode2011-2020.  
**H<sub>a</sub>** = Diduga risiko pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah berpengaruh signifikan terhadap tingkat Return On Assest pada bank BRI syari'ah yang terdaftar di bank Indonesia periode2011-2020.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan. Penelitian kuantitatif menggunakan data numeric (angka). Pada penelitian ini penulis penelitian ini mengadopsi metodologi asosiatif yaitu dengan menggunakan satu atau lebih variabel dalam hubungannya dengan faktor lain. Karena ada korelasi antara satu variabel dengan variabel lainnya dalam penelitian ini, maka pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah asosiatif.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dilakukan di PT. Bank BRI Syariah. Waktu penelitian dilakukan pada bulan juni sampai selesai.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Data kuantitatif, laporan keuangan tahunan yang memuat rasio profitabilitas yang dinyatakan sebagai ROA, serta informasi pembiayaan mudharabah dan musyarakah, merupakan beberapa bentuk informasi yang digunakan untuk menentukan tingkat profitabilitas Bank Bri Syariah untuk tahun 2011 sampai dengan tahun 2021.

##### **2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu informasi pembiayaan mudharabah dan musyarakah yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan Bank Bri Syariah tahun 2011 sampai dengan tahun 2021.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data sekunder dalam penelitian ini, yang meliputi data keuangan dan non-keuangan, digunakan studi dokumentasi, yaitu pengumpulan data sekunder yang telah didokumentasikan. Bukti pendukung data terkait dengan tingkat mudharabah, musyarakah, dan profitabilitas.

### 3.5 Klasifikasi Variabel

#### 1. Variabel terikat (*dependen*)

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas Bank Bri Syariah.

#### 2. Variabel bebas (*independen*)

Variabel bebas yang dalam penelitian ini adalah:

- a. Pembiayaan mudharabah (X1)
- b. Pembiayaan musyarakah (X2)

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang peneliti pilih untuk dipelajari dengan cara apa pun untuk mengumpulkan data untuk membuat kesimpulan (Sugioyo, 2011: 60). Definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Return on Assets untuk mengukur besarnya laba bersih yang diperoleh BPRS di Indonesia berkat pendanaan yang diberikan. Persentase adalah satuan.

2. pembiayaan untuk Mudharabah adalah perjanjian kerjasama komersial yang dikenal sebagai pengaturan "pembiayaan mudharabah" melibatkan dua pihak; yang pertama mensuplai seluruh kas sedangkan yang kedua bertindak sebagai pengelola, dengan pengertian bahwa keuntungan yang diperoleh akan dibagi seperti yang telah disepakati sebelumnya dalam perjanjian kerjasama (Syahputra, 2016).
3. Pembiayaan musyarakah adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih untuk bekerja sama dalam suatu proyek tertentu dengan pengertian bahwa semua keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kontrak yang disepakati bersama (Syahputra, 2016).

### 3.7 Teknik Analisis Data

Penulis memeriksa alat pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut sebelum menjalankan analisis regresi linier berganda untuk mendapatkan yang layak :

#### 1. Uji Asumsi Klasik

Untuk menentukan apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian akan diterapkan atau tidak, harus dilakukan uji asumsi tradisional. Uji normalitas dan uji multikolinearitas merupakan contoh pengujian asumsi tradisional dalam penelitian ini :

##### a. Uji Normalitas Data

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam model regresi berdistribusi normal



atau tidak. Angka-angka di *Asymp. Sig (2-tailed)* dalam keadaan berikut akan mengungkapkan apakah data terdistribusi normal atau tidak:

- 1) Data terdistribusi normal apabila nilai  $Sig > 0,05$
- 2) Data berdistribusi tidak normal apabila nilai  $Sig < 0,05$

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas model regresi menentukan apakah dua variabel independen memiliki korelasi linier satu sama lain. Hubungannya sering mendekati sempurna atau sempurna. Model regresi berganda yang baik seharusnya tidak memiliki hubungan antara pendekatan variabel independen terhadap multikolinieritas. Toleransi Vaque atau Variance Inflation Factor dapat digunakan untuk menentukan apakah terdapat multikolinieritas dalam model regresi atau tidak (VIF). Akibatnya, dapat dikatakan bahwa :

- 1) Dapat dikatakan tidak terdapat multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi jika nilai tolerance  $> 0.1$  dan nilai VIF 10.
- 2) Multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi terjadi jika nilai tolerance adalah 0,1 dan nilai VIF lebih dari 10.

c. Uji Autokorelasi

Menemukan ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu dalam periode tertentu dan variabel sebelumnya

adalah tujuan pengujian autokorelasi dalam model. Nilai Durbin Watson digunakan untuk menentukan autokorelasi ( $d_l$  dan  $d_U$ ). Tidak ada indikasi autokorelasi, menurut Ghozali (2011:111), jika nilai Durbin Watson berada di antara  $d_U$  dan  $(4-d_U)$ .

d. Uji Heteroskedastisitas

Dengan membuat regresi antara nilai residu absolut dan variabel independen, teknik Glejser diuji. Uji Glejser, yang melibatkan regresi nilai absolut dari residual pada variabel independen, digunakan untuk menentukan apakah ada heteroskedastisitas atau tidak. Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, heteroskedastisitas terjadi ketika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. (Ghozali 2018: 142).

2. Analisis Regresi Linier berganda

Analisis regresi linier berganda penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap ROA (Return On Assets) di B di Indonesia untuk tahun 2011 hingga 2020. Untuk mempermudah menghasilkan temuan yang dapat menjelaskan variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu Return On Assets (ROA) sebagai variabel terikat dan Mudharabah, Musyarakah sebagai variabel bebas, pengolahan data dilakukan secara elektronik menggunakan Microsoft Excel 2010 dan SPSS.

Adapun persamaan yang digunakan sebagai berikut:

$$y = a + b_1x + b_2x^2 + e$$

**Keterangan :**

Y : Return On Assest

a : Konstanta

b1 & b2 : Koefisien Regresi

X1 : Mudharabah

X2 : Musyarakah

e : Tingkat Kesalahan

3. Uji Hipotesis

Dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*), uji parsial (Uji T) dan uji simultan (Uji F) digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis.

a. Uji Secara Individual atau Parsial (Uji T)

Dengan hanya satu variabel independen (X) yang secara terpisah mempengaruhi variabel dependen, uji T adalah uji hipotesis koefisien regresi berganda (Y). Analisis dilakukan dengan tingkat signifikansi (0,05). Berikut ini adalah faktor-faktor untuk membuat keputusan :

- 1) Jika nilai Sig < 0,05 maka H0 ditolak, Ha diterima.
- 2) Jika nilai Sig > 0,05 maka H0 diterima, Ha ditolak.

b. Uji Secara Serentak atau Simultan (Uji F)

Dengan menggunakan semua variabel bebas (X) yang berpengaruh terhadap variabel terikat, uji F merupakan uji

hipotesis koefisien regresi berganda (Y). Analisis dilakukan dengan tingkat signifikansi (0,05). Berikut ini adalah faktor-faktor untuk membuat keputusan:

- 1) Jika nilai Sig < 0,05 maka H0 ditolak, Ha diterima.
- 2) Jika nilai Sig > 0,05 maka H0 diterima, Ha ditolak.

